# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan yang dimulai dari usia kehamilan 28-40 minggu, yang biasa disebut dengan periode kewaspadaan dan penantian. Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sakit punggung sering buang air kecil, kram pada kaki, gangguan tidur, oedema, gangguan pernafasan serta hemoroid . Pada waktu hamil, fisiologi ibu hamil akan berubah terutama masuk ke trimester III seperti uterus yang kebawah sebabkan turunnya kepala janin sehingga kandung kemih tertekan menyebabkan sering BAK, lalu uterus yang semakin membesar menyebabnya sulit bernafas dan susahnya untuk BAB menyebabkan hemoroid (Efendi, R.,et al., 2022)

Menurut data yang di peroleh dari Kemenkes Kesehatan RI, ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan pada trimester III di dapatkan yaitu sekitar 72 % yang mengalami keluhan sering kencing, 50-80% ibu hamil pada TM III dengan keluhan sakit punggung dan dengan keluhan kram kaki sebanyak 10% (Sartika et al., 2020). Berdasarkan data yang didapatkan dari register kunjungan ibu hamil di PMB “PA” 3 bulan terakhir yaitu dari Bulan Oktober hingga Bulan Desember tahun 2024, jumlah data yang diperoleh terdapat 45 ibu hamil trimester III, dengan jumlah primigravida sebanyak 17 (37,8%), jumlah multigravida sebanyak 28 (62.2%), dengan keluhan yang dialami yaitu sering kencing sebanyak 15 (33,3%), sakit punggung sebanyak 8 (17,8%) dan kram kaki sebanyak 7 (15,6%) dan 15 (33.3%) dengan tidak memiliki keluhan.

Keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil trimester III ini disebabkan oleh seiring bertambahnya usia kehamilan, ukuran rahim yang mengalami peningkatan sehingga rahim menjadi membesar kearah luar pintu atas panggul menuju rongga perut (Sari et al., 2022), Jika tidak segera ditangani akan menimbulkan infeksi saluran kemih di daerah vagina yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak. Sering buang air kecil bisa memberikan dampak buruk pada kesehatan ibu hamil, seperti pola istirahat dan tidur ibu terganggu. Hal inibisa terjadi ksarena ibu hamil terbangun di malam hari untuk buang air kecil ( BAK ), sehingga pola istirahat dan tidur ibu menjadi terganggu serta berkurang.

Sedangkan sakit punggung sering dirasakan di area lumbosakral. Terkadang bisa mengalami peningkatan intensitas bersamaan dengan pertambahan usia kehamilan akibat dari pergeseran pusat gravitasi serta perubahan postur tubuh selama kehamilannya (Arummega et al., 2022), adapun dampak dari sakit punggung yang di alami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan keletihan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas

Keluhan kram sering kali dirasakan terutama pada kaki. Beban akibat pembesaran perut dan aktivitas yang dilakukan oleh ibu menyebabkan kelelahan otot dan penimbunan asam laktat yang menyebabkan kram. Kram jika tidak ditatalaksana dengan baik maka akan mengganggu saat proses persalinan yang membutuhkan tenaga lebih banyak. Pada ibu hamil terutama trimester III, keluhan keluhan kram seringkali dirasakan terutama pada kaki (Yuliyanik et al., 2023)

Peran pemerintah dalam upaya menangani ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan berbagai strategi dan program kesehatan seperti gerakan ibu hamil sehat, pelayanan kesehatan mental, pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi layanan kesehatan. Peran mandiri bidan dalam upaya menanggani ketidaknyamanan trimester III yaitu dengan cara memberikan konseling atau dukungan emosional yang mampu mengatasi kecemasan pada ibu hamil, membimbing atau mengajarkan teknik relaksasi seperti meditasi, yoga dan teknik pernafasan dalam, mengajarkan teknik pengelolaan nyeri dengan cara posisi tidur yang nyaman, teknik endorphin massage dan kompres air hanggat serta pemantauan pada kesehatan ibu dan janin. Tujuan memberikan tindakan dalam rangka meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil pada trimester III.

Untuk meminimalisir dampak yang timbul dari keluhan sering kencing, sakit punggung dan kram kaki dalam kehamilan seperti gangguan tidur, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, maka diperlukan suatu upaya untuk mengurangi keluhan sering kencing, nyeri punggung dan kram kaki yang dialami ibu hamil trimester III yakni memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) mengenai penyebab serta cara mengatasi keluhan dari sering kencing dengan mengurangi frekuensi minum di malam hari dan meningkatkan frekuensi minum di siang hari untuk menghindari terjadinya dehidrasi. Menganjurkan untuk membiasakan diri buang air kecil terlebih dahulu sebelum tidur. Meminta ibu untuk melakukan terapi *massage* (pemijatan) sekitar punggung atas dan bawah, untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri dan menganjurkan ibu

untuk merendam kaki di air hangat serta mengendurkan otot-otot pada kaki untuk mengurangi rasa sakit akibat kram kaki.

Continuity Of Care (COC) adalah salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama hamil, bersalin, dan masa pasca melahirkan. Model ini melibatkan pelayanan yang berkelanjutan dan holistic untuk perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan keluarga berencana. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyeusun studi kasus sebagai salah satu cara mendeteksi secara dini ataupun menghindari kematian yaitu "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II."

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2025?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif Pada Perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2025.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah

1.3.2.1 Mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2025.

1.3.2.2 Mampu melakukan pengumpulan data objektif perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2025.

1.3.2.3 Mampu merumuskan analisa data perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2025.

1.3.2.4 Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan "PM" G1P0A0 UK 38 Minggu Preskep ~~U~~ Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "PA" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2025.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran untuk bahan pengembangan pembelajaran kesehatan, serta sebagai dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas.

1.4.2 Bagi Tempat Praktik

Asuhan kebidanan komperehensif ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan sebagai tempat praktik dalam meningkatkan mutu pelayanan

kebidanan terutama dalam pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sehingga dapat mengaplikasikan teori selama proses perkuliahan kepada tatanan nyata, serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentan keterampilan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas sesuai dengan prosedur.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama perempuan, sehingga mereka dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dengan informasi yang akurat, diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kondisi kesehatan tertentu khususnya kesehatan reproduksi mereka, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup.